

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan jenis asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengolahan data numerik, pengukuran yang objektif, dan analisis statistik. pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau angka, dan dianalisis dengan statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>1</sup>.

### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan, mulai bulan november 2024 sampai april 2025.

**Rincian Kegiatan penelitian dijelaskan pada tabel 3.1**

| No | Kegiatan | Tahun/Bulan/Minggu ke |          |          |         |       |       |
|----|----------|-----------------------|----------|----------|---------|-------|-------|
|    |          | 2024-2025             |          |          |         |       |       |
|    |          | Oktober               | November | Desember | Januari | Maret | April |

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.2017.

|    |                                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1  | Pengajuan<br>judul tugas<br>akhir |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2  | Penyusunan<br>proposal            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3  | Seminar<br>perbaikan<br>proposal  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4  | Pengajuan<br>pembimbing           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  | Penyusunan<br>pedoman             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 6  | Pengumpulan<br>data               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 7  | Analisis data                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 8  | Penyusunan<br>laporan             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 9  | Seminar hasil<br>penelitian       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 10 | Revisi dan<br>ujian               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil zakat Nasional Provinsi Bengkulu yang terletak di JL.Pembangunan No.19, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 Jl. Pembangunan No.19, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 7324800, Alasan peneliti meleakakukan

penelitian di BAZNAS provinsi Bengkulu dikarenakan baznas provinsi salah satu yang mengadakan program *Z-Mart* yang dimana itu menjadi yang akan diteliti oleh peneliti.

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Subjek populasi dalam penelitian ini adalah mustahik sebagai penerima bantuan modal toko ritel *Z-Mart* sebanyak 50 mustahik penerima manfaat yang diberitakan di akun BAZNAS RI. Wakil Presiden (Wapres) RI KH. Ma'ruf Amin meluncurkan 50 unit program *Z-Mart* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) senilai Rp.465 juta di Provinsi Bengkulu sebagai wujud pemberdayaan ekonomi masyarakat pada tahun 2023".<sup>2</sup>

### **2. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Teknik yang diterapkan peneliti ialah *Non-Probabilitas sampling* jenis *sampling jenuh*, *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Humas BAZNAS RI, "Berdayakan Ekonomi Masyarakat, Wapres RI Luncurkan Program Zmart BAZNAS Di Bengkulu," last modified 2023, [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/Berdayakan\\_Ekonomi\\_Masyarakat,\\_Wapres\\_RI\\_Luncurkan\\_Program\\_Zmart\\_BAZNAS\\_di\\_Bengkulu/1500](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Berdayakan_Ekonomi_Masyarakat,_Wapres_RI_Luncurkan_Program_Zmart_BAZNAS_di_Bengkulu/1500). Di akses pada 08 desember 2024

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, 2017.

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam sebuah penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari instansi, lembaga, atau sumber-sumber lainnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dan dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengamatan langsung terhadap suatu aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam pelaksanaannya, analis sistem dapat ikut aktif serta dalam kegiatan tersebut atau hanya sebatas mengamati individu-individu yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasikan.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyajikan dokumen-dokumen dengan mencantumkan bukti-bukti yang akurat dari berbagai sumber informasi, seperti tulisan, karya ilmiah, wasiat, buku, undang-undang, dan lainnya. Secara umum, yang diamana dokumentasi meliputi kegiatan pencarian, pengumpulan, pengkajian, pengawetan, pemeliharaan, pemanfaatan, serta dokumen. Dokumentasi umumnya juga dimanfaatkan dalam laporan pertanggung jawaban serta berbagai kegiatan atau acara.

### **3. Kuesioner(Angket)**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien jika peneliti telah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup, dan dapat disampaikan langsung kepada responden atau melalui media.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Biasanya, variabel ini dilambangkan dengan huruf X variabel X. Dalam penelitian ini, variabel independen menggambarkan persentase akan adanya pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Karakteristik, Religiusitas terhadap peningkatan Omzet Usaha Z-Mart. Oleh karena itu, peneliti menetapkan spesifikasi variabel independen dan membuat rancangan operasional.

### **2. Variabel Dependen**

Zakat produktif digunakan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana Tanggung Jawab Sosial, Karakteristik Usaha, Religiusitas dapat berkontribusi terhadap peningkatan

omzet usaha *Z-Mart*. Dimana data yang akan operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BAZNAS Provinsi Bengkulu

### Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengacu pada elemen penelitian yang menjelaskan cara untuk mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional berfungsi sebagai panduan atau petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Berdasarkan variabel-variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya, rumusan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

| No | Variabel                                  | Definisi Variabel                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | X <sup>1</sup> =<br>Tanggung Jawab Sosial | Tanggung jawab sosial (CSR) merupakan kewajiban yang dimiliki oleh individu, perusahaan, atau organisasi untuk memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Ini | a. Praktik Bisnis Berkelanjutan<br>b. Kepatuhan Terhadap Regulasi lingkungan.<br>c. Kontribusi Positif Terhadap Masyarakat Sekitar. |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                     |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>melibatkan langkah-langkah yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka.</p> <p>Karakteristik usaha merupakan sifat atau ciri khas yang membedakan satu usaha dengan usaha lainnya. Aspek-aspek yang termasuk dalam karakteristik usaha meliputi jenis produk atau layanan yang disediakan, skala usaha, segmen pasar yang dituju, struktur organisasi, serta cara operasional yang diterapkan. Selain itu,</p> | <p>d. Sosial Media.</p> <p>a. Kemampuan Inovasi</p> <p>b. Kemampuan Manajemen</p> <p>c. Skala Usaha</p> <p>d. Sumber Permodalan</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                  |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | <p>karakteristik usaha juga mencakup faktor-faktor seperti tujuan usaha, sumber daya yang dimiliki, serta pendekatan terhadap risiko dan inovasi yang di ambil dalam operasional usaha.</p> <p>Religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang menghayati dan konsisten dalam mengamalkan ajaran agama yang diyakininya. Ini mencakup aspek-aspek seperti keyakinan, ibadah, nilai moral, serta komitmen terhadap prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas juga menggambarkan</p> |                                                                                                                  |
| X <sup>3</sup> =Religiusitas |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>a. Pengatahuan Agama.</p> <p>b. Praktik Agama.</p> <p>c. Pengalaman.</p> <p>d. Keyakinan dan Konsekuensi.</p> |

|   |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                             | sejauh mana agama mempengaruhi sikap dan tindakan mereka terhadap usaha yang dijalankan.                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                      |
| 2 | Y =<br>Peningkatan<br>Omzet Usaha<br>Z-Mart | <p>Dengan adanya bantuan modal yang berupa usaha ritel yang dinamakan Z-Mart maka pihak mustahik diharapkan Dapat meningkatkan omzet pendapatan melalui usaha mikro yang mereka jalankan.</p> <p>Dengan menerima bantuan modal berupa usaha ritel dapat meningkatkan pendapatan mustahik yang bisa merubah mustahik seorang muzaki.</p> | <p>a. Meningkatkan Kualitas Produk.</p> <p>b. Melakukan Pemasaran Digital.</p> <p>c. Mengetahui Kebutuhan Pasar.</p> |

## **F. Teknik Analisis data**

Untuk ,mengetahui seberapa Pengaruh Tanggung Jawab Sosial,Karakteristik Usaha,Religiusitas Terhadap Peningkatan Omzet Usaha Z-Mart, maka menggunakan analisis statistika.

### **1) Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam pengumpulan data primer, uji validitas dan reliabilitas sangat penting untuk memastikan keabsahan data. Instrumen yang valid, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ketika r-hitung lebih besar dari r-tabel mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>4</sup>

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas berhubungan erat dengan kestabilan hasil pengukuran dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam konteks penelitian kuantitatif, reliabilitas biasanya diuji setelah uji instrumen terlebih dahulu dinyatakan reliabel.: Jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,60$ , maka

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 121–127.

instrumen dianggap reliabel. Semakin mendekati 1, semakin tinggi reliabilitasnya.<sup>5</sup>

## **2) Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan layak dan sesuai, sehingga harus memenuhi syarat uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji ini bertujuan agar estimasi yang dihasilkan akurat dan dapat digunakan dalam analisis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

### **a. Uji Normalitas**

Uji uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Uji ini sangat penting dalam analisis regresi karena salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah bahwa data sisa harus berdistribusi normal. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menanyakan apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang optimal adalah yang menunjukkan distribusi data yang normal atau mendekati normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi, multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 183–189.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Sugiyono menyebutkan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas, Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, uji Park, atau melihat pola grafik scatterplot.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi diperlukan terutama untuk data time series. Autokorelasi menunjukkan adanya hubungan antara residual saat ini dengan residual sebelumnya. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Pengujian dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

#### e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda variabel bebas yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut : Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu : Tanggung Jawab Sosial (X1), Karakteristik Usaha (X2), Religiusitas (X3), terhadap variabel terikatnya yaitu Peningkatan Omzet Usaha Z-Mart (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai

Rumus :

$$\text{Persamaan : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, = Tanggung Jawab Sosial, Karakteristik Usaha, Religiusitas.

Y = variabel dependent (Peningkatan Omzet Usaha Z-Mart)

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X = variabel independent (Tanggung Jawab Sosial, Karakteristik Usaha, Religiusitas)

e = error term (variabel pengganggu)

### 1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada uji t lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2) Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017, hal 275-279